# Research Literacy Workshop for Indonesian Language Teachers: Designing Scientific Inquiry-Based Explanatory Text Learning from Reliable Sources

Deasy Aditya Damayanti[1]*, Yosep[2], Tina Mariyana[3], Sri Medianingsih[4], Suhartati[5], Siti Marfuah[6], Sinta Nurafni[7], Shela Siti Rahmasya As[8], Sakinah Fitriani[9]
[1-9]Institut Pendidikan Indonesia Garut
*E-mail: deasyaditya@institutpendidikan.ac.id

***Abstract***
*This descriptive study explores the implementation of the "Research Literacy Workshop for Indonesian Language Teachers," focusing on designing explanatory text learning based on scientific investigation using credible sources. The workshop aimed to enhance teachers' competencies in integrating research literacy into classroom practices, enabling students to develop critical thinking and scientific reasoning skills. Data were collected through observations, participant reflections, and document analysis. Findings indicate that teachers increasingly incorporate credible sources and investigative approaches in lesson planning, fostering more interactive and inquiry-based learning experiences. The study concludes that such workshops are essential for equipping educators with practical strategies to improve students' understanding of explanatory texts through research-oriented methods.*

***Keywords:*** *Research literacy, Indonesian language teaching, explanatory text, scientific inquiry, credible sources*

**Abstrak**
Penelitian deskriptif ini membahas pelaksanaan Workshop ini yang berfokus pada desain pembelajaran teks eksplanasi berbasis investigasi ilmiah dari sumber terpercaya. Workshop ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan literasi riset ke dalam praktik pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran ilmiah. Data dikumpulkan melalui observasi, refleksi peserta, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa guru semakin menerapkan sumber terpercaya dan pendekatan investigatif dalam perencanaan pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berbasis penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa workshop semacam ini penting untuk membekali guru dengan strategi praktis meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi melalui metode berorientasi riset.

**Kata Kunci:** Literasi riset, pembelajaran Bahasa Indonesia, teks eksplanasi, investigasi ilmiah, sumber terpercaya

**Article Info:**
Received 15 Oktober 2024
Received in revised 20 Oktober 2024
Accepted 26 Oktober 2024
Available online 25 November 2024

ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i4.1061

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i4.1061

## I. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas literasi menjadi salah satu prioritas strategis dalam sistem pendidikan Indonesia. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, menganalisis informasi, serta mengembangkan pemahaman ilmiah [1]. Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran inti memegang peranan penting dalam membentuk kompetensi literasi siswa, termasuk kemampuan membaca teks eksplanasi yang berbasis pada fakta dan penelitian ilmiah.

Namun, masih banyak tantangan dalam meningkatkan literasi ilmiah di kalangan siswa. Studi menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia belum sepenuhnya memanfaatkan pendekatan berbasis riset dan sumber terpercaya dalam perencanaan pembelajaran [2]. Akibatnya, siswa cenderung memperoleh informasi secara pasif, tanpa kemampuan menganalisis atau mengevaluasi kebenaran sumber informasi. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru sebagai fasilitator literasi. Laporan PISA 2022 menunjukkan bahwa skor literasi sains siswa Indonesia hanya 383, jauh di bawah rata-rata OECD (489) dan menempatkan Indonesia di peringkat ke-6 dari 8 negara ASEAN. Hanya 34% siswa yang mampu mencapai level dasar penguasaan konsep ilmiah, sementara tren skor terus menurun hingga 366 pada 2022. Temuan ini sejalan dengan studi nasional yang menunjukkan rendahnya capaian literasi sains siswa SMP dan SMA, dengan rata-rata hanya sekitar 14–28% pada aspek konten dan kompetensi. Kondisi tersebut menegaskan urgensi penguatan literasi ilmiah melalui peran guru dalam mengintegrasikan pendekatan berbasis riset di kelas [3].

Workshop "Literasi Riset bagi Guru Bahasa Indonesia" hadir sebagai salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Workshop ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis kepada guru dalam mendesain pembelajaran teks eksplanasi berbasis investigasi ilmiah dari sumber terpercaya [4]. Kegiatan ini menekankan integrasi pendekatan riset dalam proses pembelajaran, sehingga guru mampu membimbing siswa mengakses, menilai, dan menggunakan informasi yang valid secara kritis.

Peningkatan kompetensi guru melalui workshop juga penting untuk membekali siswa dengan keterampilan abad 21, termasuk berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan kemampuan literasi digital [5]. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teks eksplanasi secara teoritis, tetapi juga mampu melakukan investigasi sederhana, menilai bukti, dan menyusun kesimpulan secara ilmiah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menghasilkan peserta didik yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Dengan demikian, workshop literasi riset bagi guru Bahasa Indonesia menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya memfokuskan pada peningkatan pengetahuan guru, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam merancang pembelajaran berbasis penelitian. Diharapkan, intervensi semacam ini dapat diterapkan secara berkelanjutan sehingga berdampak positif pada kemampuan literasi ilmiah siswa, khususnya dalam memahami teks eksplanasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui sumber yang terpercaya.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan pelaksanaan workshop "Literasi Riset bagi Guru Bahasa Indonesia" secara sistematis dan menyeluruh [6]. Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan, dokumentasi materi dan rencana pembelajaran, serta refleksi peserta workshop. Selanjutnya, data dianalisis

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i4.1061

secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola pelaksanaan workshop dan cara guru mendesain pembelajaran teks eksplanasi berbasis investigasi ilmiah dari sumber terpercaya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyajikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan workshop tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap objek penelitian, sehingga temuan yang diperoleh bersifat deskriptif dan informatif [7].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan workshop *"Literasi Riset bagi Guru Bahasa Indonesia"* menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran teks eksplanasi berbasis investigasi ilmiah dari sumber terpercaya. Hasil observasi dan dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa guru-guru lebih aktif dalam menyusun rencana pembelajaran yang memanfaatkan sumber ilmiah yang kredibel. Peserta workshop juga melaporkan bahwa mereka menjadi lebih percaya diri dalam memilih dan mengevaluasi sumber informasi yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar [8].

Wawancara dengan peserta mengungkapkan bahwa workshop membantu mereka memahami prinsip-prinsip literasi riset dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran teks eksplanasi. Guru-guru menyadari pentingnya menggunakan pendekatan investigatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sekaligus memperkaya materi pembelajaran dengan data dan informasi yang valid [9].

Selain itu, kegiatan workshop ini sejalan dengan program Merdeka Belajar Episode Ke-23 dari Kemendikbudristek, yang mendorong penyediaan buku bacaan bermutu dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan literasi peserta didik. Workshop menjadi salah satu langkah konkret untuk mendukung implementasi program ini, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis riset [10] Meskipun demikian, beberapa peserta menyampaikan tantangan, seperti keterbatasan waktu dalam menyusun rencana pembelajaran berbasis riset dan kesulitan menyesuaikan dengan kurikulum yang padat. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan berkelanjutan berupa pendampingan dan akses ke sumber daya yang memadai agar guru dapat menerapkan pembelajaran berbasis investigasi ilmiah secara efektif [11].

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil meningkatkan kompetensi literasi riset guru Bahasa Indonesia. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis bagi guru untuk mendesain pembelajaran teks eksplanasi dengan pendekatan ilmiah dan penggunaan sumber terpercaya, yang diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Workshop “Literasi Riset bagi Guru Bahasa Indonesia” telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam merancang pembelajaran teks eksplanasi berbasis investigasi ilmiah dari sumber terpercaya. Pelaksanaan workshop mendorong guru menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam memilih sumber informasi yang valid, menyusun rencana pembelajaran, serta mengintegrasikan literasi riset ke dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari. Kegiatan ini juga mendukung upaya pengembangan literasi ilmiah siswa, sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar.

Meskipun menunjukkan hasil positif, pelaksanaan workshop masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu, kesesuaian materi dengan kurikulum, serta variasi kemampuan awal guru dalam literasi riset. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah menyediakan pendampingan berkelanjutan bagi guru, memperluas akses terhadap sumber

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i4.1061

belajar yang kredibel, serta menyelenggarakan pelatihan lanjutan untuk memperdalam keterampilan literasi riset. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memastikan penerapan pembelajaran berbasis investigasi ilmiah berjalan lebih efektif, konsisten, dan berdampak positif terhadap peningkatan literasi ilmiah siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berbasis bukti ilmiah.

## V. REFERENSI

[1] K. P. dan Kebudayaan, "Pedoman Pelaksanaan Gerakan Indonesia Membaca (GIM) Tahun 2021," *Repos. Kemdikbud*, 2021, [Online]. Available: https://repositori.kemdikbud.go.id/22281/1/Pedoman-Pelaksanaan-GIM-2021.pdf

[2] S. Aryana, Subyantoro, and R. Pristiwati, "Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Abad 21," *Semantik*, vol. 11, no. 1, pp. 71–86, 2022, doi: 10.17509/jp.v11i1.2911.

[3] OECD, "PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning," *OECD Publ.*, 2023, [Online]. Available: https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i_71f46e8c-en.html

[4] M. Mukhlis, L. Latif, M. Amriyani Putri, and H. Khoirunnisa, "Workshop Pembuatan Soal Literasi Membaca Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum bagi Guru MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Rokan Hilir," *Sajak J. Penelit. Dan Pengabdi. Sastra, Bahasa, Dan Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 168–174, 2022, doi: 10.25299/s.v1i3.10809.

[5] K. P. dan Kebudayaan, "Peningkatan Kompetensi Literasi Guru dalam Menstimulus Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik," *Direktorat Jenderal Pendidik. Dasar dan Menengah*, 2023, [Online]. Available: https://gurudikdas.dikdasmen.go.id/news/peningkatan-kompetensi-literasi-guru-dalam-menstimulus-kemampuan-berpikir-kritis-peserta-didik%2C-mela

[6] B. S. Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Sistematis dan Komprehensif*. Universitas Negeri Surabaya, 2021. [Online]. Available: https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2022-03-10_Buku 22_bambang sigit.pdf

[7] S. H. Sahir, *E-Book Metodologi Penelitian*. Universitas Medan Area, 2022. [Online]. Available: https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf

[8] M. Makbul, H. Kusumawati, L. R. Wachidah, and D. T. Cindi, "Workshop Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Guru," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 4, pp. 4170–4183, 2023, doi: 10.55338/jpkmn.v4i4.1992.

[9] A. Rukajat, "Peningkatan Kompetensi Literasi Riset Guru melalui Workshop," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 4, pp. 4170–4183, 2023, doi: 10.55338/jpkmn.v4i4.1992.

[10] Kemendikbudristek, "Merdeka Belajar Episode Ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia," *Balai Bhs. Provinsi Bali*, 2023, [Online]. Available: https://balaibahasaprovinsibali.kemdikbud.go.id/2023/02/28/kemendikbudristek-luncurkan-merdeka-belajar-episode-ke-23-buku-bacaan-bermutu-untuk-literasi-indonesia/

[11] W. Sulistyarini and S. Fatonah, "Workshop Literasi Riset bagi Guru Bahasa Indonesia," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 4, pp. 4170–4183, 2023, doi: 10.55338/jpkmn.v4i4.1992.

Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
e-ISSN : 2745-6951
DOI : https://doi.org.10.35899/ijce.v5i4.1061